

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ahmadi, N (2007: 20) mengemukakan bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang terdiri dari beberapa strategi penting yang salah satunya harus diperhatikan oleh para atlet bola voli, khususnya metode spike, prosedur passing, block, dan servis. Metode servis, passing, umpan, block dan spike. Metode spike dianggap penting karena spike merupakan salah satu prosedur dasar utama dalam bola voli. Memahami strategi spike akan mempengaruhi peluang atau potensi untuk menang karena akan menghasilkan kemungkinan skor yang lebih besar.

Dari hasil pengamatan pada tanggal 8 Februari 2021 di PBV. Sembada VC Medan. Peneliti melihat bahwa selama pertemuan pertandingan, atlet memiliki keterampilan yang berbeda dan memiliki berbagai kemampuan atau spesialisasi antar atlet. Atlet sangat antusias melakukan latihan dan bersaing untuk menjadi pemenang dalam permainan. Sejumlah besar serangan yang dibuat dapat menghasilkan point dan beberapa tidak tepat dan mudah *delay* oleh lawan.

Selain itu, peneliti melihat atlet selama latihan. Peneliti melihat latihan atlet yang energik dan mengikuti arahan dari pelatih. Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih dan didapati informasi bahwa Latihan yang sering digunakan oleh pelatih untuk meningkatkan hasil spike bola voli adalah Latihan spike kearah dinding dan diikuti dengan latihan spike secara bebasan serta bentuk latihan bebas yaitu tidak memiliki target dalam melakukan spike. Untuk meningkatkan hasil

spike diperlukan latihan yang baik yaitu sebaiknya menggunakan program latihan jangka panjang.

Salah satu jenis latihan spike adalah Latihan dengan memiliki target dan latihan bola gantung. Latihan spike, tentu saja, harus diprogramkan dari program sederhana sampai program tersulit. Fajri Ayu Dhina Marta (2016) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukannya ditemukan bahwa ada pengaruh latihan target playing terhadap spike bola voli. Berdasarkan hal tersebut, telah diketahui hasil yang membuktikan terjadinya peningkatan dalam melakukan spike dan terjadilah pengaruh. Selain itu, Erfian Dedy Setyawan (2013) juga melakukan penelitian dengan hasil yaitu berpengaruh besar, khususnya untuk membangun ketepatan spike penting dilakukan latihan dalam memukul bola digantung. Latihan menggunakan media bola gantung juga membuat perbedaan atau efek yang baik pada peningkatan hasil pukulan bola voli.

Masalah yang terjadi saat ini adalah pelatih tidak menyadari latihan mana yang memiliki dampak latihan terbaik dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil spike open spike atlet bola voli PBV. Sembada VC Medan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui manakah Latihan yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan smasah, sehingga dilakukan penelitian untuk membuktikan hal tersebut. Penelitian dilakukan di Sembada VC Medan ini karena minimnya kemampuan penguasaan teknik spike dan jago memainkan teknik spike open spike spike bola voli. Oleh karena itu, dengan melakukan penelitian peninjauan pada atlet menggunakan dua jenis kegiatan yang unik, yaitu latihan objektif dengan media bola mempersiapkan memegang erat efek dari open spike spike.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian eksperiment dengan menggunakan dua bentuk latihan yaitu dengan menggunakan target dan Latihan dengan menggunakan media bola digantung.

Informasi mengenai data hasil Spike usia 17-20 tahun PBV. Sembada VC Medan tahun 2021 memiliki kategori kurang 1 orang dengan tingkat persentase sebesar 8,33%. Informasi mengenai data hasil Spike usia 17-20 tahun PBV. Sembada VC Medan tahun 2021 memiliki kategori 11 orang dengan tingkat persentase sebesar 91,66%. Berdasarkan pengujian tersebut, tidak ada atlet yang memiliki kemampuan untuk mencapai target dari yang baik hingga yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa ketepatan spike atlet sebenarnya harus ditingkatkan ke tingkat berikutnya. Pelatih harus lebih fokus pada jenis latihan yang diterapkan pada atlet untuk meningkatkan ketepatan spike dari atlet yang berusia 17-20 tahun PBV. Sembada VC Medan pada tahun 2021.

Observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada atlet 17-20 tahun PBV. Sembada VC Medan menunjukkan bahwa atlet harus diberikan perlakuan latihan jenis spike yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan atlet dalam bermain spike open spike. Oleh karena itu, pencipta membuat judul eksplorasi ini adalah Dampak Latihan Spike Minor Berangkat dari Open Spike Konsekuensi Atlet Usia 17-20 Tahun PBV. Sembada VC Medan pada tahun 2021.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Belum diketahui bentuk Latihan yang tepat dalam mengembangkan spike open spike bola voli pada atlet PBV. Sembada VC Medan usia 17-20

Tahun.

2. Atlet belum menguasai teknik spike open spike dalam permainan bola voli.
3. Kurangnya melakukan Latihan spike open spike.

### **1.3 Batas Penelitian**

Batasan masalah ini dipusatkan pada “Pengaruh Variasi Latihan Spike Terhadap Hasil Open Spike Atlet Usia 17-20 Tahun PBV. Sembada VC Medan Tahun 2021”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh variasi latihan spike terhadap hasil open spike atlet usia 17-20 Tahun PBV.Sembada VC Medan Tahun 2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memutuskan dan adanya pengaruh variasi latihan spike terhadap hasil open spike atlet usia 17-20 Tahun PBV.Sembada VC Medan Tahun 2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akan diketahui hasil spike setelah melakukan latihan
2. dalam upaya meningkatkan hasil spike atlet maka diberikan informasi mengenai variasi Latihan.

3. pelaksanaan Latihan tidak lagi monoton karena pelatih sudah mengetahui beberapa variasi latihan
4. penelitian ini bermanfaat bagi orang yang ingin mengetahui informasi mengenai spike open spike.
5. pelatih mengetahui Latihan yang efektif untuk digunakan dalam Latihan voli..
6. memberikan informasi kepada pembaca mengenai variasi Latihan berain voli.

